

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hadirnya pandemi *Covid-19* telah membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Satu dampak positif yang dirasakan adalah implementasi teknologi yang semakin cepat dan luas dalam waktu singkat sehingga memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat dapat berfungsi[1]. Namun, di sisi lain ada lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Secara global, lambatnya perekonomian dunia berbanding lurus dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang juga menurun[2]. Penurunan perekonomian ini memberi efek lain berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi pekerja formal maupun informal[3]. Dampak dari PHK ini adalah peningkatan angka pengangguran sehingga mengakibatkan perekonomian terdampak menjadi semakin sulit. Hal ini tak terkecuali juga berlaku di Provinsi Bangka Belitung. Apabila pekerja formal terdampak PHK memiliki kemampuan tambahan pasti akan survive dalam situasi saat ini. Namun, permasalahannya adalah kebanyakan dari mereka yang terdampak tidak memiliki skill ataupun kemampuan lain yang dapat digunakan untuk memulai pekerjaan atau usaha baru. Pihak lain yang terkena dampak PHK adalah pekerja informal seperti UMKM maupun pekerja yang menyediakan jasa dibidang industri kreatif, transportasi, dan pariwisata[3]. Ekonomi pekerja informal menurun dikarenakan minimnya angka transaksi dikarenakan daya beli masyarakat yang semakin rendah.

Efek rantai yang timbul akibat masalah ini mesti segera dicari solusinya. Saat ini telah adabanyak kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menyelamatkan usaha produk dan jasa dari dampak pandemik. Namun, sesuai dengan hasil pelaksanaan kebijakan terdahulu diketahui bahwa keberhasilan kebijakan tersebut perlu didukung dengan strategi jangka pendek maupun jangka panjangnya[4]. Di sisi lain, penggunaan

teknologi informasi juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi pelaku usaha agar dapat *survive*[5].

Berdasarkan uraian permasalahan, maka tim peneliti mengusulkan Implementasi model YoBagi. Model YoBagi memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama adalah kewirausahaan sosial dimana kegiatan berbagi yang menjadi ide dan semangat dari fungsi ini. Hal ini dilatarbelakangi pada banyaknya personal yang memiliki kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman yang dapat dibagikan kepada pekerja terdampak PHK dan juga masyarakat umum. Fungsi kedua adalah model pengadaan barang atau jasa yang dapat dicari sesuai kebutuhan pengguna dengan melibatkan pekerja informal lokal yang ada di Bangka Belitung. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan perekonomian pekerja terdampak PHK. Implementasi dari kedua fungsi YoBagi diharapkan dapat mewujudkan hal tersebut.

1.2. Tujuan Magang Kerja

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama pekerja formal dan informal yang terkena dampak dari pandemik. Terdapat dua fungsi yang diusulkan tim peneliti, yakni fitur berbagi yang bertujuan agar siapapun dapat berbagi skill, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki kepada masyarakat terdampak pandemic. Kegiatan berbagi difokuskan dalam bentuk workshop maupun pelatihan dengan tujuan agar masyarakat dapat terlibat dalam bentuk praktik langsung sehingga transfer *knowledge* dapat lebih maksimal. Harapannya adalah masyarakat menjadi memiliki skill yang baru sehingga mampu untuk menggunakannya untuk meningkatkan perekonomian mereka sendiri. Fungsi kedua adalah adanya fitur yang dapat digunakan masyarakat, perusahaan, atau instansi yang ingin melakukan pengadaan barang atau jasa sesuai kebutuhan. Tujuannya adalah membuat *circle* perekonomian dengan konsep dari Babel, untuk Babel yang berarti membeli produk maupun jasa yang disediakan oleh pelaku usaha dari

provinsi Bangka Belitung itu sendiri. Harapannya adalah perputaran perekonomian yang semakin meningkat bagi pelaku usaha Bangka Belitung.

1.3. Manfaat Magang Kerja

Magang kerja mempunyai manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, universitas atau kampus:

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan wawasan lebih tidak hanya pembelajaran didalam lingkungan kampus tetapi juga diluar lingkungan kampus
2. Dapat mengenal dan memahami situasi dan kondisi yang ada didalam dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan kualitas diri, kemampuan, serta keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa/i dalam dunia pekerjaan.
4. Tidak hanya mendapatkan materi secara teori tetapi juga mendapatkan materi secara praktik.

b. Manfaat bagi perusahaan

Manfaat magang tidak hanya bagi mahasiswa tapi juga bermanfaat untuk perusahaan. Salah satu keuntungan magang bagi perusahaan adalah perusahaan bisa *brainstorming* dengan anak magang tentang bagaimana mereka sebagai 'orang luar' melihat produk/jasa perusahaan. Selain itu, perusahaan juga bisa mendapat ide-ide baru yang sebelumnya belum pernah dipikirkan atau justru malah bisa dikembangkan.

Karena anak magang baru masuk dengan kondisi yang *fresh* dibanding dengan karyawan yang sudah lama kerja di perusahaan tersebut.

c. Manfaat bagi Universitas atau kampus

Selain itu, magang juga sangat bermanfaat untuk perguruan tinggi, diantaranya:

1. Terjalannya kerjasama atau hubungan baik antara Universitas dengan perusahaan tempat mahasiswa magang,
2. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
3. Universitas akan lebih dikenal di dunia industri.

